

ABSTRAK

Za'ranah. 2020. *Pembinaan Keagamaan pada Anak Putus Sekolah di Desa Pulantan.* Sripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing: (I) Dr H. Surawardi, M. Ag (II) Mahmudah, M. Pd. I

Pembinaan keagamaan bagi anak haruslah diperhatikan oleh orang tua, karena mendidik dan membina anak merupakan kewajiban bagi orang tua. Oleh sebab itu, pembinaan keagamaan merupakan salah satu pondasi dalam membentuk insan yang berakhlak mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. Pembinaan keagamaan tersebut diharapkan anak-anak putus sekolah dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Fokus penelitian ini adalah pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah di Desa Pulantan serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah di Desa Pulantan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua, dan sebagian masyarakat. Objek dalam penelitian ini adalah pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah yang meliputi: bentuk-bentuk pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah serta faktor pendukung dan penghambat anak putus sekolah di Desa Pulantan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah di Desa Pulantan dilakukan melalui kegiatan majelis ta'lim, peringatan hari-hari besar Islam, pengajian Al-Qur'an dan perkumpulan maulid habasyi. Faktor-faktor yang mendukung pembinaan keagamaan pada anak putus sekolah yaitu minat, motivasi orangtua dan dukungan masyarakat. Faktor-faktor penghambatnya yaitu fasilitas, latar belakang pendidikan orangtua serta faktor ekonomi.